BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek di P.T Kimia Farma (Persero) Tbk Bandung dilaksanakan selama satu bulan mulai dari tanggal 1 Agustus 2004 sampai 31 Agustus 2004. Adapun jadwal secara umum adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Kerja Praktek

Hari	Jam Masuk	Jam Keluar
Senin	08.00	16.00
Selasa	08.00	16.00
Rabu	08.00	16.00
Kamis	08.00	16.00
Jum'at	08.00	16.00

3.2 Cara atau Teknik Kerja Praktek

Teknik pelaksanaan kerja praktek di P.T Kimia Farma (Persero) Tbk Bandung adalah sebagai berikut :

- Penulis mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembimbing kerja praktek yang berhubungan dengan pengolahan data seperti pembuatan prosedur penanganan bahan baku dan bahan kemas, dan pembuatan mapping chart atau diagram alir

dokumen untuk setiap prosedur.

- Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berkepentingan dengan tugas yang penulis dapatkan.

3.3 Data Kerja Praktek

3.3.1. Landasan Teori

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sistem juga merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan prosedur merupakan jalur penyelesaian atau cara bekerja dari suatu masalah.

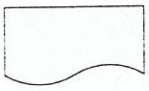
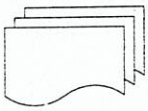
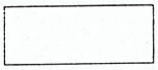
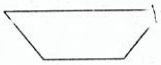
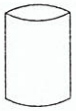
Adanya prosedur dalam sutu perusahaan sangat diperlukaan, apalagi untuk perusahaan yang sedang berkembang, karena semakin berkembangnya suatu perusahaan, semakin sulit bagi menejemen perusahaan dalam menangani secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan adanya prosedur penanganan dalam suatu bidang tertentu, manajemen perusahaan dapat lebih mudah menangani aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari sebuah prosedur, kita dapat melihat sebuah sistem secara keseluruhan. Untuk lebih menspesifikasikan suatu prosedur, kita dapat buat ke dalam sebuah diagram alir dokumen atau mapping chart.

Mapping chart atau diagram alir dokumen atau disebut juga flow map berfungsi memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan

menggunakan simbol-simbol tertentu. Pembuatan mapping chat atau flow map dimaksudkan akan mempermudah pengguna atau pembaca dalam memahami alur dari sebuah prosedur. Adapun simbol-simbol yang sering digunakan dalam flow map atau mapping chart adalah :

Tabel 3.2 simbol-simbol dalam mapping chart atau diagram alir dokumen

Simbol	Arti
	Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku / bendel / berkas/ atau cetakan.
	Multi dokumen
	Proses yang dilakukan oleh komputer
	Proses manual
	Data penyimpanan

Di P.T Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung, prosedur penanganan

bahan baku dan bahan kemas dibagi menjadi tiga bagian pokok. Ketiga pokok prosedur ini mempunyai tujuan tersendiri. Diantara ketiga pokok prosedur itu adalah :

- prosedur permintaan bahan baku dan bahan kemas, bertujuan untuk mengontrol setiap permintaan pembelian yang datang baik untuk bahan baku maupun bahan kemas,
- prosedur penerimaan bahan baku dan bahan kemas, bertujuan untuk mengontrol setiap bahan yang datang dari pemasok,
- prosedur pengeluaran bahan baku dan bahan kemas, bertujuan untuk mengontrol stiap bahan yang keluar untuk suatu produksi, baik berupa bahan baku maupun bahan kemas.

3.3.2. Prosedur Permintaan Bahan Baku dan Bahan Kemas

1 PPIC mengajukan Surat Permintaan Pembelian Bahan (SPPB) melalui jaringan LAN.

2 Selanjutnya SPPB dikirim ke Manager untuk dimintakan persetujuannya dengan menandatangani pada kolom "Manager", untuk selanjutnya dikirim kepada Plant Manager untuk dimintakan persetujuannya, dengan menandatangani kolom "Plant Manager".

3 Setelah SPPB disetujui sampai dengan Plant Manager, selanjutnya SPPB dikirim ke bagian Pembelian.

4 SPPB yang diterima bagian Pembelian, selanjutnya ditandatangani oleh Asman Pembelian.

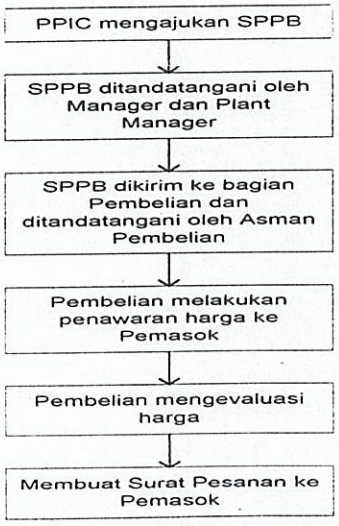
5 Bagian pembelian akan menghubungi Pemasok untuk melakukan Penawaran Harga.

6 Setelah Pemasok mengirimkan Penawaran Harga, selanjutnya bagian Pembelian membuat Evaluasi Penawaran Harga.

7 Pemilihan pemenang dalam mengevaluasi Penawaran Harga, berdasarkan harga termurah, mutu baik, dan ketetapan penyerahan barang.

8 Setelah selesai dievaluasi dan ditetapkan Pemasok yang menang, selanjutnya dibuatlah Surat Pesanan kepada Pemasok yang memenuhi syarat tersebut diatas.

Untuk lebih memahami prosedur diatas penulis sajikan dalam sebuah bagan. Penulis juga melampirkan contoh surat-surat yang berhubungan dengan prosedur penanganan bahan baku dan bahan kemas.



Gambar 3.1 bagan permintaan bahan baku dan bahan kemas

3.3.3 Prosedur Penerimaan Bahan Baku dan Bahan Kemas

1 Berdasarkan SP yang diterima, Pemasok mengirimkan bahan ke bagian Penyimpanan.

2 Petugas Penyimpanan akan melakukan pencatatan bahan dan pencocokan bahan dengan Surat Jalan dan Surat Pesanan.

3 Setelah sesuai antara bahan dengan Surat Jalan dan Surat Pesanan, selanjutnya petugas Penyimpanan membuat Bukti Titipan Barang Sementara (BTBS), yang selanjutnya dikirimkan ke bagian Laboratorium.

4 BTBS yang dibuat oleh petugas Penyimpanan, digunakan sebagai permohonan periksa ke Laboratorium.

5 Berdasarkan BTBS yang diterima dari bagian Penyimpanan, bagian Laboratorium melakukan Analisa atau uji kelayakan terhadap bahan yang datang.

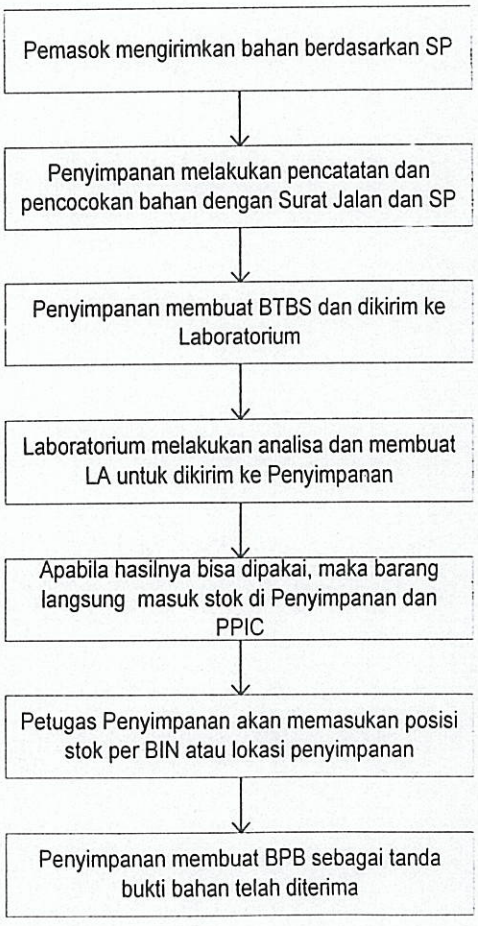
6 Berdasarkan hasil analisa, bagian Laboratorium membuat Laporan Analisa (LA) melalui jaringan LAN, yang selanjutnya dikirim ke bagian Penyimpanan.

7 Apabila hasil analisa menyatakan bahan tersebut bisa dipakai, maka bahan yang sudah melalui analisa Laboratorium, akan langung masuk ke stok Penyimpanan dan PPIC.

8 Berdasarkan LA yang diterima, petugas penyimpanan memasukan posisi stok per BIN atau lokasi penyimpanan melalui jaringan LAN.

9 Selanjutnya bagian Penyimpanan membuat Formulir Bon Penerimaan Bahan (BPB) sebagai tanda bukti bahan sudah diterima, dan mengirimkannya ke bagian PPIC dan bagian Akuntansi

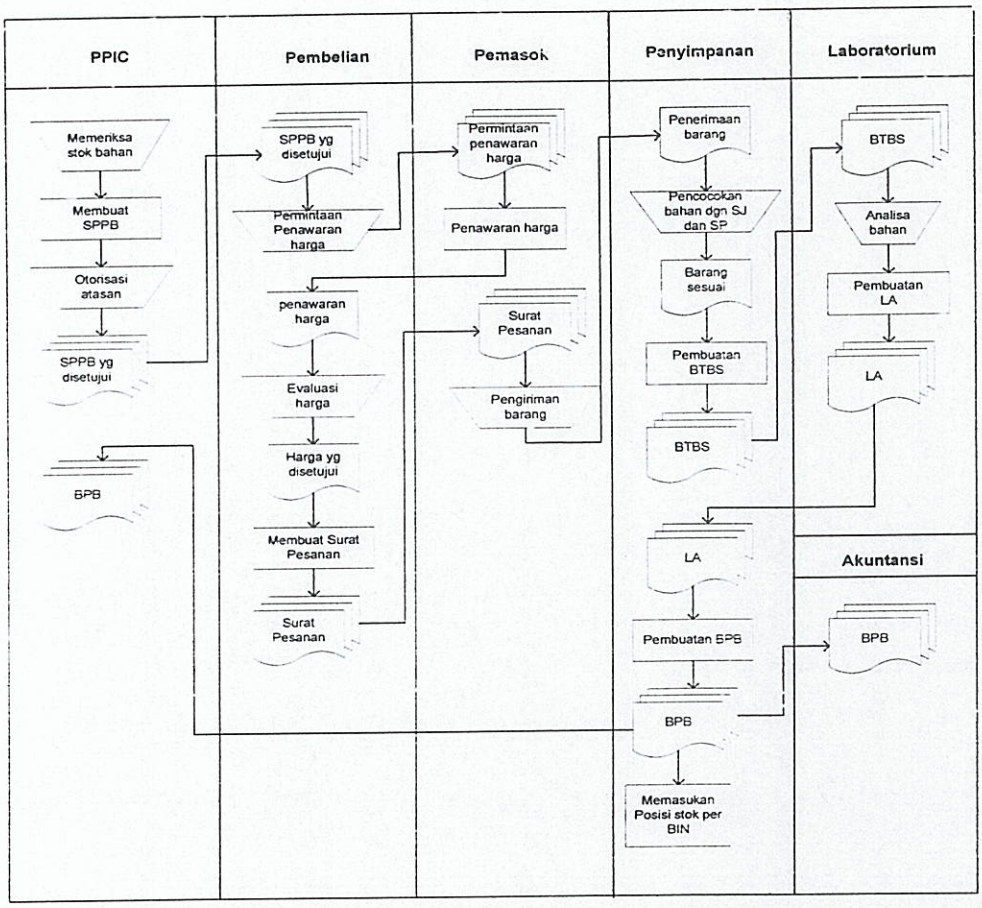
Untuk prosedur penerimaan bahan baku dan bahan kemas penulis sajikan pula dalam bentuk diagram dan mapping chart. Penulis juga melampirkan SP, BTBS dan LA (Laporan Analisa).



Gambar 3.2 bagan penerimaan bahan baku dan bahan kemas

UNIKOM

Mapping chart atau diagram alir dokumen untuk permintaan dan penerimaan bahan baku dan bahan kemas adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3 mapping chart permintaan dan penerimaan bahan baku dan bahan kemas

3.3.4 Prosedur Pengeluaran Bahan Baku dan Bahan Kemas

1 Berdasarkan pesanan produk, bagian PPIC membuat perencanaan produksi dengan melihat posisi stok bahan.

2 Apabila stok tidak mencukupi, maka PPIC melakukan permintaan pembelian

bahan baku atau bahan kemasan dengan formulir SPPB sesuai prosedur permintan bahan baku dan bahan kemasan.

3 Apabila stok bahan ada, bagian PPIC melakukan pemotongan stok dengan menggunakan Bon Serah Terima Bahan (BSTB), dengan ketentuan BSTBB (Bon Serah Terima Bahan Baku) untuk bahan baku dan BSTBK (Bon Serah Terima Bahan Kemas) untuk bahan kemasan.

4 Pada waktu akan memulai produksi, PPIC membuat Surat Perintah Kerja (SPK).

5 Berdasarkan BSTB dan SPK yang diterima, bagian Produksi meminta bahan ke bagian Penimbangan Sentral (PS) untuk bahan baku dan Penandaan (PN) untuk bahan kemasan sesuai dengan BSTB.

6 Apabila bahan yang diminta adan di PS, maka PS akan merealisasikan BSTB tersebut ke dalam jaringan LAN.

7 Apabila bahan yang diminta tidak tersedia di PS, maka PS akan meminta bahan tersebut ke bagian Penyimpanan dengan Formulir Bon Permintaan Bahan Intern (BPI) melalui jaringan LAN.

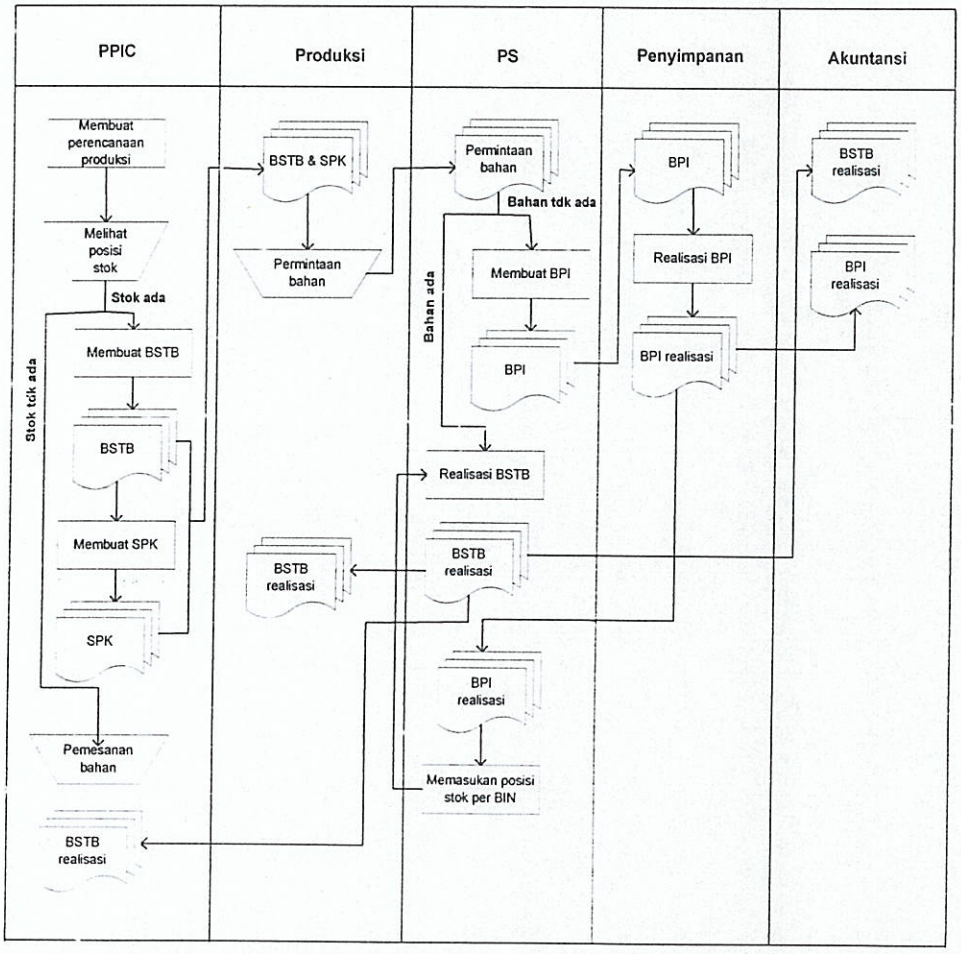
8 Berdasarkan BPI yang diterima, bagian Penyimpanan akan mengirimkan barang sesuai BPI dan meng "entry" realisasi BPI di LAN.

9 Setelah PS menerima barang, PS akan memeriksa barang dan mencocokannya dengan BPI, yang selanjutnya menentukan posisi stok per BIN atau lokasi penyimpanan.

10 Langkah selanjutnya kembali ke point 3.

11 BSTB yang dihasilkan akan dikirimkan ke bagian PPIC dan Akuntansi, sedangkan BPI akan dikirimkan kebagian PS dan Akuntansi sebagai tembusan dokumen.

Mapping chart atau diagram alir dokumen untuk pengeluaran bahan baku dan bahan kemas adalah sebagai berikut :



Gambar 3.4 mapping chart pengeluaran bahan baku dan bahan kemas